

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai peran pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 5.1.1. Peran Orang Tua Demokratis terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak

Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua ternyata berperan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis memiliki kecerdasan emosional berupa perilaku anak yang mampu mengenal emosi, mampu menerima emosi, mengelola emosi dan mengontrol emosi. Adapun perilaku anak yang mampu mengenal emosinya yaitu tercermin ketika anak senang maka dia akan tersenyum. Adapun perilaku anak yang mampu menerima emosinya yaitu tercermin ketika anak mengakui bahwa dirinya sedang merasa kecewa, sedih, senang, dan marah. Adapun perilaku anak yang mampu mengelola dan mengontrol emosi yaitu tercermin ketika anak dalam kondisi marah dia bertindak untuk mengatur pikirannya, perasaannya, dan bagaimana untuk merespon emosi yang dirasakannya sehingga dapat mencegah untuk melakukan sesuatu yang dapat merugikan dirinya ataupun orang lain.

##### 5.1.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini

Terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak diantaranya yaitu:

- a. Faktor pendukung orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak yang pertama adalah keluarga, orang tua membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan anaknya sehingga dengan komunikasi yang baik dapat memudahkan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak. Selanjutnya yang mendukung orang tua dalam mengembangkan

kecerdasan emosional anak adalah profesi orang tua, seperti ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang dalam pengasuhan anak dirumah, profesi orang tua sebagai tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan mengenai parenting, pengetahuan mengenai perkembangan anak dan cara-cara untuk mengembangkan perkembangan tersebut, dan profesi orang tua sebagai tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang anak.

Selanjutnya yang dapat mendukung orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak adalah lingkungan, seperti anak tinggal dekat dengan keluarga besar dari orang tuanya yang memberikan pengasuhan secara konsisten sehingga tercipta lingkungan baik yang dapat mendukung perkembangan emosionalnya.

- b. Faktor penghambat orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di antaranya emosi dari orang tua, lingkungan pertemanan anak yang kurang baik seperti temannya yang suka berbicara kasar dan sikap serta perlakuan temannya yang kurang baik, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi proses perkembangan kecerdasan emosional anak. Faktor lain yang dapat menghambat orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak yaitu keterbatasan orang tua dalam memberikan fasilitas yang dapat membantu proses mengembangkan kecerdasan emosional anak dan kurangnya fasilitas rekreasi yang ada di daerah tempat tinggal sehingga untuk mendapatkan itu orang tua harus mengajak anaknya keluar dari daerah tersebut.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implikasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu hasil penelitian ini membuktikan bahwa orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis berperan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Bukti dari kecerdasan emosional anak yaitu tercermin pada kemampuan anak dalam mengenal emosi, menerima emosi, mengelola emosi dan mengontrol emosi. Selain itu implikasi dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua demokratis terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Dengan ini dapat menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai beberapa upaya orang tua demokratis terhadap

perkembangan kecerdasan emosional anak serta faktor pendukung dan penghambat orang tua demokratis terhadap perkembangann kecerdasan emosional anak.

### **5.3. Rekomendasi**

#### **5.3.1. Kepada Orang Tua**

Bagi orang tua diharapkan mampu memperdalam kembali pengetahuannya mengenai cara-cara orang tua demokratis untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak yaitu bisa dengan cara memperdalam buku parenting, mengakses sosial media mengenai parenting, dan mengikuti acara seminar mengenai parenting. Sehingga dengan hal itu orang tua dapat memberikan pengasuhan yang optimal dalam mengembangkan kecerdasan emosional anaknya.

#### **5.3.2. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Merujuk dari hasil keseluruhan pengambilan data lapangan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai teori-teori tentang pola asuh orang tua dan teori-teori tentang kecerdasan emosional anak usia dini. Sehingga peneliti dapat membandingkan kecerdasan emosional anak antara beberapa pola asuh orang tua.